

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Latar Belakang Penelitian**

a. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Nurul Ilmi Medan. Peneliti tertarik menjadikan SMP IT Nurul Ilmi sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan seperti berikut: para guru dan staff aktif melakukan promosi berbasis media digital dan memiliki peserta didik yang cukup banyak.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP IT Nurul Ilmi Jl. Kolam No.1 Komp. Universitas Medan Area.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Adapun subjek yang akan menjadi sumber dalam penelitian ini adalah

- a. Kepala Sekolah
- b. Wakil Kepala Sekolah SMP IT Nurul Ilmi Medan
- c. 2 orang guru SMP IT Nurul Ilmi Medan,
- d. 2 orang peserta didik SMP IT Nurul Ilmi Medan,

#### **3.3 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan berdasarkan pendekatan deskriptif berupa wawancara dan perilaku yang juga membantu penelitian ini. Menurut Moleong deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka dan semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi (Moleong 2018).

Tohirin menyatakan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Tohirin 2016).

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan memahami secara detail kondisi serta permasalahan yang ada. Dalam melakukan observasi, peneliti mempersiapkan beberapa hal untuk mempermudah pelaksanaan observasi, diantaranya sebagai berikut:

- c. Membuat pertanyaan dengan menyesuaikan gambaran informasi yang ingin didapatkan.
- d. Menentukan sasaran dan target observasi serta waktu untuk melaksanakan kegiatan observasi.

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung dari hasil observasi melalui pengajuan pertanyaan kepada informan penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara untuk mengetahui data mengenai promosi sekolah berbasis *digital marketing* di SMP IT Nurul Ilmi Medan. (Suyitno 2018)

Melalui teknik wawancara, peneliti dapat menemukan informasi berdasarkan pengalaman-pengalaman informan yang kemudian informasi tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti menjadi sebuah data penelitian.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada instrumen pedoman dokumentasi berisi catatan mengenai hal-hal yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi dan memperkuat jawaban pada hasil wawancara. Instrumen yang digunakan untuk mengambil gambar dan data dalam penelitian ini adalah kamera, recorder dan lembar pertanyaan yang berisikan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber serta berkas-berkas yang mendukung. (Sugiyono PD. 2015)

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan langkah untuk menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan selanjutnya akan dihubungkan antara data penting yang sudah dipilih dengan data yang menarik disusun menjadi sebuah informasi yang bermakna. Analisis data kualitatif berasal dari wawancara peneliti yang dilakukan secara berkesinambungan hingga rampung. Pada analisis data penelitian ini memakai teknik analisis data model Miles & Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* yang dipaparkan sebagai berikut: (Moleong 2019)

##### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penilaian berlangsung dan berlanjut sesudah penelitian di lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

## 2. Penyajian Data

Penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sebagaimana halnya dengan reduksi data, penciptaan dan penggunaan penyajian data tidak terpisah dari kegiatan analisis. Kegiatan ini meliputi merancang deretan dan kolom-kolom sebagai metrik untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks. Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan “ *the most frequent from display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif.

## 3. Menarik kesimpulan

Langkah analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan penelitian dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada perumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya, sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.

### 3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan teknik yang dipakai untuk memeriksa dan membandingkan keabsahan dari suatu data. Menurut Lexy ada empat langkah teknik pemeriksaan data penelitian pada metode kualitatif yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong 2018).

Agar informasi dapat dipertanggung jawabkan, perlu dilakukan uji kredibilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi. Penjelasan dari triangulasi sendiri adalah sebuah teknik pengecekan data yang dapat memanfaatkan sumber yang lain sebagai keperluan

pembandingan terhadap suatu data yang ditemukan oleh peneliti melalui informan kunci lainnya dari hasil wawancara kemudian disesuaikan dengan studi dokumentasi serta hasil observasi peneliti di lapangan sehingga diperoleh keabsahan data yang terjamin (Iskandar 2009).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu dengan penjelasan sebagai berikut:

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu Koordinator bidang Humas Sekolah, Tenaga IT Support, waka kurikulum dan guru tentang upaya kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kinerja guru semua jawaban yang peneliti peroleh dari beberapa sumber di atas sama. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan kemudian selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### **3. Triangulasi Waktu**

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data

dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dengan triangulasi sumber yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan pendukung yaitu, Koordinator Kemuridan, dan 2 orang guru, 2 orang wali murid, dan 2 orang peserta didik. melalui hasil wawancara yang kemudian ditelaah kembali oleh peneliti untuk mengetahui pelaksanaan promosi sekolah berbasis *digital marketing* di SMP IT Nurul Ilmi Medan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN